

NORM ENTREPRENEURSHIP LIBERALISME DI INDONESIA: STUDI KASUS STUDENTS FOR LIBERTY INDONESIA DALAM KERANGKA NORM LIFE CYCLE

Rania Salsabil

ABSTRAK

Liberalisme tidak pernah hadir secara eksplisit sebagai landasan organisasi mahasiswa ideologis di Indonesia. Hal ini berangkat dari organisasi mahasiswa ideologis yang selama ini bertumpu pada corak keagamaan dan kebangsaan, serta hadirnya pembatasan seperti UU Ormas No. 16 Tahun 2007 yang melarang adanya organisasi masyarakat di luar ideologi Pancasila. Akan tetapi di tengah kondisi sedemikian rupa, Students For Liberty (SFL) Indonesia menjadi organisasi mahasiswa pertama yang secara terbuka mengusung liberalisme, sehingga dapat dipandang sebagai *norm entrepreneur*, yaitu aktor yang memperkenalkan dan menyebarkan sebuah gagasan baru.

Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana aktivitas SFL Indonesia mencerminkan karakteristik *norm entrepreneur* serta menentukan posisinya dalam tahapan *norm life cycle*. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus dan teknik analisis tematik deduktif, berdasarkan wawancara semi-terstruktur terhadap delapan narasumber yang terdiri atas anggota, peserta, dan pembicara, serta data sekunder berupa publikasi dan dokumentasi publik organisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SFL Indonesia menjalankan ciri-ciri *norm entrepreneur* melalui pembingkaihan gagasan yang dekat dengan mahasiswa, pembangunan jaringan, kaderisasi, dan pembangunan legitimasi. Dalam *norm life cycle*, SFL Indonesia berada pada masa transisi dari tahap kemunculan (*norm emergence*) menuju tahap penyebaran awal (*norm cascade*). Temuan penting penelitian ini adalah adanya pemisahan antara penerimaan nilai dan penolakan label. Dalam artian, nilai-nilai liberalisme seperti kebebasan sipil dan demokrasi mulai diterima, sementara liberalisme sebagai ideologi beserta labelnya masih diperdebatkan dan belum melembaga.

Kata kunci: Norm Entrepreneurship, Norm Life Cycle, Liberalisme

***NORM ENTREPRENEURSHIP OF LIBERALISM IN INDONESIA: A
CASE STUDY OF STUDENTS FOR LIBERTY INDONESIA WITHIN
THE NORM LIFE CYCLE FRAMEWORK***

Raina Salsabil

ABSTRACT

Liberalism was never granted or found explicitly as the fundamental foundation of any student ideological organization in Indonesia. This is due to the norm of religious and nationalism pattern in the student movement, equipped with legal limitations such as UU No. 16 Tahun 2017 which prohibits any civil organization with ideologies outside of Pancasila. However amidst the condition, Students For Liberty (SFL) Indonesia became the first student ideological organization in Indonesia who explicitly stands and advocates for liberalism, enabling it to be seen as a norm entrepreneur, an actor who introduces and spreads new norms.

This research aims to analyze how SFL Indonesia agenda reflects the characteristics of norm entrepreneurship and map its position in the norm life cycle. This research uses a qualitative approach with a study case design, thematic deductive analysis technique, and semi-structured interview with 8 (eight) resource persons consisting of members, participants of SFL events, speakers associated with SFL events, and secondary data such as organization's public publications and documentations.

The result of this research shows that SFL Indonesia operates the characteristics of norm entrepreneurship through framing the idea with issues that are closely related to students, building networks and legacy building. Furthermore, inside the norm life cycle, SFL Indonesia stands on the transition phase (tipping point) between norm emergence and norm cascade. The important finding of this research is the acceptance gap between the value and the label of liberalism. To an extent, liberalism values such as individual freedom, freedom of speech and free market are starting to be accepted whilst the terms of liberalism as an ideology per se remains debated.

Keyword: *Norm Entrepreneurship, Norm Life Cycle, Liberalism*